

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

PT MAHAKA RADIO INTEGRAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
3.	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
4.	Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
5.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
PT MAHAKA RADIO INTEGRA DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Adrian Syarkawi |
| Alamat Kantor | : Menara Imperium Lt. P11
Jl. HR Rasuna Said Kav, 1, Jakarta 12980 |
| Nomor Telepon | : (021) 8370 7171 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Maria Natalina Sindhikara |
| Alamat Kantor | : Menara Imperium Lt. P11
Jl. HR Rasuna Said Kav, 1, Jakarta 12980 |
| Nomor Telepon | : (021) 8370 7171 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 April 2017



Adrian Syarkawi
Direktur Utama

Maria Natalina Sindhikara
Direktur

PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,2h,2m,5	42.494.252.234	50.345.905.911
Piutang usaha	2f,2h,6		
Pihak berelasi	2g,23	11.914.010.749	11.689.608.495
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		34.695.655.292	39.620.663.478
Aset keuangan lancar lainnya	2h	922.213.535	2.822.420.292
Biaya dibayar di muka	2i,7,29	945.418.956	630.075.253
Uang muka	8,29	3.772.177.154	1.560.243.429
Piutang pihak berelasi	2g,2h,23	49.407.645.168	49.110.244.126
Jumlah Aset Lancar		<u>144.151.373.088</u>	<u>155.779.160.984</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2i,7,29	-	-
Uang muka jangka panjang	8,29	38.382.000.000	20.334.000.000
Piutang pihak berelasi	2g,2h,23	26.087.506.556	28.847.984.264
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2j,9	3.344.642.961	3.476.634.226
Aset pajak tangguhan	2n,22	2.285.335.646	2.285.335.646
Aset lain-lain		136.468.000	136.468.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>70.235.953.163</u>	<u>55.080.422.136</u>
JUMLAH ASET		<u>214.387.326.251</u>	<u>210.859.583.120</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2h,10	6.200.000.000	8.950.000.000
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2h	1.023.436.543	2.602.133.526
Biaya masih harus dibayar	2h,2o,11	992.369.907	3.315.631.561
Utang pajak	2n,12,22	8.429.969.958	9.220.746.464
Pendapatan diterima di muka	2l	7.348.200.580	5.393.813.339
Utang dividen	2h,13	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		23.993.976.988	29.482.324.890
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	2k,21	6.140.437.579	6.140.437.579
Jumlah Liabilitas		30.134.414.567	35.622.762.469
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 900.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 525.264.400 dan 456.980.000 saham pada 2016 dan 2015	14	52.526.440.000	52.526.440.000
Tambahan modal disetor	2d,15	20.079.130.967	20.079.130.967
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2d	9.700.908.821	9.700.908.821
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		-	-
Belum ditentukan penggunaannya		101.943.431.896	92.927.340.863
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		184.249.911.684	175.233.820.651
Kepentingan nonpengendali	2d,16	3.000.000	3.000.000
Jumlah Ekuitas		184.252.911.684	175.236.820.651
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		214.387.326.251	210.859.583.120

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN BERSIH	2l,19	22.564.138.677	21.792.943.513
Beban umum dan administrasi	2j,2k,2l,9,20,21	(10.835.733.545)	(10.243.451.475)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	2f	-	-
Beban program dan siaran	2l,20	(127.401.201)	(131.373.892)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2m	(1.663.705)	(17.448.098)
Penjualan ticket <i>off air & merchandise</i>		10.882.000	420.000
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		72.259.266	87.307.587
LABA OPERASI		11.682.481.492	11.488.397.635
Pendapatan keuangan		722.733.638	1.647.864.374
Beban keuangan		(317.307.000)	(1.388.301.207)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		12.087.908.130	11.747.960.802
PAJAK PENGHASILAN	2n,22	(3.071.817.097)	(3.001.647.120)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA		9.016.091.033	8.746.313.682
PENYESUAIAN PROFORMA	2d	-	-
LABA TAHUN BERJALAN		9.016.091.033	8.746.313.682
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
- Pajak penghasilan terkait		-	-
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.016.091.033	8.746.313.682

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		9.016.091.033	8.746.313.682
Kepentingan nonpengendali	2d,16	-	-
LABA TAHUN BERJALAN		9.016.091.033	8.746.313.682
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		9.016.091.033	8.746.313.682
Kepentingan nonpengendali	2d,16	-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.016.091.033	8.746.313.682
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2p,18	17,16	16,65

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Modal Proforma	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 31 Desember 2015	45.698.000.000	(20.067.184.351)	9.700.908.821	-	-	52.930.517.255	88.262.241.725	3.000.000	88.265.241.725
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	42.675.672.048	42.675.672.048	-	42.675.672.048
Dividen (Catatan 17)	-	-	-	-	-	(2.678.848.440)	(2.678.848.440)	-	(2.678.848.440)
Tambahan modal (Catatan 15)	6.828.440.000	40.146.315.318	-	-	-	-	46.974.755.318	-	46.974.755.318
Saldo, 31 Desember 2016	52.526.440.000	20.079.130.967	9.700.908.821	-	-	92.927.340.863	175.233.820.651	3.000.000	175.236.820.651
Tambahan modal (Catatan 15)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	9.016.091.033	9.016.091.033	-	9.016.091.033
Dividen (Catatan 17)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo, 31 Maret 2017	52.526.440.000	20.079.130.967	9.700.908.821	-	-	101.943.431.896	184.249.911.684	3.000.000	184.252.911.684

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA RADIO INTEGRAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	29.123.255.723	31.715.964.987
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(33.517.465.282)	(4.232.627.324)
Kas yang diperoleh dari operasi	(4.394.209.559)	27.483.337.663
Penerimaan bunga	722.733.638	1.647.864.374
Pembayaran bunga	(317.307.000)	(1.388.301.207)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.970.193.735)	(3.706.962.587)
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya	(391.218.014)	(1.119.349.191)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(7.350.194.670)	22.916.589.052
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan uang muka investasi	-	-
Pembelian aset tetap	(214.535.673)	(82.239.800)
Arus kas masuk dari restrukturisasi	-	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(214.535.673)	(82.239.800)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan penawaran umum perdana	-	46.974.755.319
Pembayaran utang bank	(2.750.000.000)	(22.800.000.000)
Penerimaan (penambahan) dari piutang pihak berelasi	2.463.076.666	-
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-
Pembayaran dividen	-	-
Pembayaran biaya emisi	-	-
Pembayaran dari utang pihak berelasi	-	(10.340.397.740)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(286.923.334)	13.834.357.579
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.851.653.677)	36.668.706.831
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	50.345.905.911	18.649.837.098
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	42.494.252.234	55.318.543.929

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mahaka Radio Integra Tbk. didirikan dengan nama PT Genta Sabda Nusantara (Perusahaan) berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 4 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 1 Agustus 2006 dalam Surat Keputusan No. C-22427 HT.01.01.TH.2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 19 tanggal 20 Agustus 2015, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 24 Agustus 2015 dalam Surat Keputusan No. AHU-0940991.AH.01.02.Tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang investasi. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang penyiaran radio melalui entitas anak.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Menara Imperium Lantai P11, Jl. HR Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak dan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Beyond Media dengan PT Kubu Capital sebagai entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-34/D.04/2016 tanggal 29 Januari 2016. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 105.052.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 750 per saham.

Pada tanggal 11 Februari 2016, Perusahaan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 105.052.900 saham dengan harga penawaran Rp 750 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 78.789.675.000, termasuk divestasi PT Fajar Mentari, pemegang saham pendiri sebesar Rp 27.576.375.000. Atas transaksi ini Perusahaan mencatat sebesar Rp 44.384.860.000 sebagai bagian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

c. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Mar 2017 %	31 Des 2016 %	31 Mar 2017 Rp	31 Des 2016 Rp
<u>Kepemilikan langsung</u>							
PT Suara Irama Indah (SII)	Penyiaran Radio	Jakarta	1974	99,99	99,99	92.193.056.918	72.264.036.735
PT Radio Attahiriyah (RA)	Penyiaran Radio	Jakarta	2007	99,96	99,96	136.452.968.516	110.742.792.437
PT Radio Camar (RC)	Penyiaran Radio	Surabaya	1971	99,99	99,99	5.310.527.585	6.337.191.681

1. U M U M (Lanjutan)

Restrukturisasi Bisnis

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan proses restrukturisasi dimana PT Beyond Media melakukan penyetoran atas 27.418.800 saham baru Perusahaan yang dilakukan dengan cara pemasukan bersama (inbreg) saham-saham yang dimiliki oleh PT Beyond Media, yaitu 375 saham RA dan 26.801 saham SII, ke dalam Perusahaan, serta penyetoran atas 9.139.600 saham baru Perusahaan yang dilakukan oleh PT Mahaka Media Tbk. dengan cara pemasukan bersama (inbreg) saham-saham milik PT Mahaka Media Tbk., yaitu 126 saham RA dan 935 saham SII ke dalam Perusahaan (Catatan 4).

PT Suara Irama Indah (SII)

PT Suara Irama Indah (SII) didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Anwar Makarim, S.H., No. 37 tanggal 12 Februari 1974 yang diubah dengan Akta Perubahan No. 104 tanggal 23 Februari 1982 oleh Notaris Drs. Anwar Makarim, S.H. Akta Pendirian beserta perubahannya ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/209/3 tanggal 2 April 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No. 411 tanggal 17 April 1984. Anggaran Dasar SII telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 25 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, SII menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Jak FM".

Pada tahun 2015, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham pada SII berdasarkan transaksi inbreg dengan PT Beyond Media dan PT Mahaka Media Tbk. (Catatan 4). Sebelumnya pada tahun 2007, Perusahaan memiliki 80% kepemilikan saham pada SII, di mana pada tahun 2013 Perusahaan melepas 60% kepemilikan saham atas SII kepada PT Beyond Media.

PT Radio Attahiriyah (RA)

PT Radio Attahiriyah (RA) didirikan berdasarkan Akta Notaris Abdoellah Hamidy, S.H., No. 2 tanggal 4 April 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4313 HT.01.01.Th.89 tanggal 10 Mei 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 Tambahan No. 1061 tanggal 16 Juni 1989. Anggaran Dasar RA telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Zulkifli Harahap, S.H., No. 26 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RA menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Gen FM".

Pada tahun 2015, Perusahaan memiliki 99,96% kepemilikan saham pada RA berdasarkan transaksi inbreg dengan PT Beyond Media dan PT Mahaka Media Tbk. (Catatan 4). Sebelumnya pada tahun 2007, Perusahaan memiliki 80% kepemilikan saham pada RA, di mana pada tahun 2013 Perusahaan melepas 60% kepemilikan saham atas RA kepada PT Beyond Media.

1. U M U M (Lanjutan)

PT Radio Camar (RC)

PT Radio Camar (RC) didirikan berdasarkan Akta Notaris Goesti Djohan, S.H., No. 55 tanggal 31 Juli 1971. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/23/18 tanggal 14 Juli 1978. Anggaran Dasar RC telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Topan Dwi Susanto, S.H., No. 17 tanggal 13 November 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RC menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Gen FM Surabaya".

Pada tahun 2015, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham pada RC berdasarkan transaksi kombinasi bisnis dengan RA dan PT Media Cipta Mahadhika (Catatan 4). Sebelumnya pada tahun 2014, RA memiliki 90% kepemilikan saham pada RC.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	- Erick Thohir	Direktur Utama	- Adrian Syarkawie
Komisaris	- Handy Purnomo Soetedjo	Direktur Independen	- Maria Natalina Sindhikara
Komisaris Independen	- Isenta		
Komisaris Independen	- Dr. Abdul Gani, MA		

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	- Erick Thohir	Direktur Utama	- Adrian Syarkawie
Komisaris	- Handy Purnomo Soetedjo	Direktur Independen	- Maria Natalina Sindhikara
Komisaris Independen	- Isenta		
Komisaris Independen	- Dr. Abdul Gani, MA		

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua : Isenta
Anggota : Zaki Zulfikar
Anggota : Adi Pamungkas Daskian

Sekretaris Perusahaan : Maria Natalina Sindhikara

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/04/2015.

1. U M U M (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 Grup memiliki 79 orang karyawan tetap.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit pada tanggal 12 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di pasar modal.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, disajikan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016.

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) - “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) - “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) - “Pengukuran Nilai Wajar”
- PSAK No. 70 - “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”
- Amandemen PSAK No. 4 - “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15 - “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16 - “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19 - “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24 - “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK No. 65 - “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66 - “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67 - “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30 - “Pungutan”

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - “Segmen Operasi”
Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - “Aset Tetap” dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - “Aset Takberwujud”
Penyesuaian PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 ini mengklarifikasi bahwa aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 4 - “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri

Amandemen PSAK No. 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 16 - “Aset Tetap” dan PSAK No. 19 - “Aset Takberwujud” tentang klarifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 24 - “Imbalan Kerja” tentang program imbalan pasti: iuran pekerja

Amandemen PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 65: “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
- b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi dari entitas investasi.

Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Dalam keadaan demikian, nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan terkait pada entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui sebagai bagian dari ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasi yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Perusahaan seperti dijelaskan di Catatan 4.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan di Catatan 2h mengenai penurunan nilai aset keuangan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai ventura;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas lain yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

h. Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi ulang atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan, seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan biaya masih harus dibayar yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam “Beban Keuangan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan, jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) “Aset Tetap”. PSAK No. 16 (Revisi 2015) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan siaran	4 - 8
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Grup melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset". Grup diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus metode koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba atau rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK 24, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan disiarkan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Pendapatan iklan yang belum disiarkan diklasifikasi dan disajikan pada liabilitas jangka pendek "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan barter merupakan pendapatan Grup terkait dengan pertukaran jasa iklan dengan pihak lain. Pertukaran iklan ini merupakan pertukaran jasa dengan sifat dan nilai yang serupa, sehingga pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai transaksi yang menghasilkan pendapatan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 kurs yang digunakan dihitung berdasarkan kurs tengah jual-beli uang kertas asing dan/atau kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, yaitu:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
\$AS 1	13.332	13.436

n. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset dan pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

o. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

p. Laba Per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh, yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sejumlah 525.264.400 saham pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

q. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan Grup.

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini. Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Pasca Masa Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan industri dalam menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KOMBINASI BISNIS

Inbreng PT Radio Attahiriyah (RA) dan PT Suara Irama Indah (SII)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Zulkifli Harahap S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan proses restrukturisasi dimana PT Beyond Media melakukan penyetoran atas 27.418.800 saham baru Perusahaan yang dilakukan dengan cara pemasukan bersama (inbreng) saham-saham yang dimiliki oleh PT Beyond Media, yaitu 375 saham RA dan 26.801 saham SII, ke dalam Perusahaan; serta penyetoran atas 9.139.600 saham baru Perusahaan yang dilakukan oleh PT Mahaka Media Tbk. dengan cara pemasukan bersama (inbreng) saham-saham milik PT Mahaka Media Tbk., yaitu 126 saham RA dan 935 saham SII, ke dalam Perusahaan.

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Perhitungan agio saham atas transaksi penerbitan saham baru Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nilai wajar investasi SII	55.051.128.000
Nilai wajar investasi RA	97.477.584.000
Penerbitan saham baru Perusahaan	(36.558.400.000)
Agio Saham	115.970.312.000

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan mengakuisisi 375 saham RA dan 26.801 saham SII yang dimiliki oleh PT Beyond Media, serta 126 saham RA dan 935 saham SII milik PT Mahaka Media Tbk., dengan menerbitkan 27.418.800 saham atau sejumlah 27.418.800 saham atau sebesar Rp 27.418.800.000 ke PT Beyond Media (BM) dan 9.139.600 saham atau sebesar Rp 9.139.600.000 ke PT Mahaka Media Tbk. (MM) (MM dan BM memiliki pemegang saham terakhir yang sama). Dengan transaksi tersebut, BM menguasai 80,00% secara langsung dan tidak langsung kepemilikan saham Perusahaan, sehingga BM memperoleh pengendalian atas Perusahaan. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana RA diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, goodwill atas kombinasi bisnis yang terjadi atas selisih antara nilai wajar aset neto Perusahaan dan nilai wajar saham yang diterbitkan Perusahaan sesaat sebelum kombinasi bisnis yang merupakan ukuran yang paling andal, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini dihitung sebagai berikut:

Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	55.331.213.616
Imbalan yang secara efektif dialihkan	(24.369.396.000)
Keuntungan	30.961.817.616
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian (nilai wajar 20% SII)	(9.700.908.821)
Keuntungan setelah dikurangi selisih dengan kepentingan nonpengendali	21.260.908.795
Dikurangi selisih antara nilai buku 20% dengan nilai wajar 20% kepemilikan Perusahaan pada RA dan SII	(14.751.359.603)
Keuntungan bersih yang diakui di laporan laba rugi	6.509.549.192

Keuntungan yang timbul atas transaksi akuisisi ini langsung dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun 2015.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi terbalik ini adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas yang diperoleh dari Perusahaan yang diakuisisi secara akuntansi	33.650.000
--	------------

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum.

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham RA sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari RA dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi RA, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu RA, untuk mencerminkan modal dari pihak diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah saham yang diterbitkan

	9 Juli 2015
Modal saham RA sesaat sebelum kombinasi bisnis	314.500.000
Imbalan yang secara efektif dialihkan	24.369.396.000
Penerbitan saham oleh Perusahaan untuk mengakuisisi RA	36.558.400.000
	<hr/>
	61.242.296.000
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	(15.544.296.000)
	<hr/>
Jumlah	45.698.000.000

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

- Lembar saham

	9 Juli 2015
Jumlah lembar modal dasar	90.000.000
Jumlah lembar modal ditempatkan	45.696.000

Akuisisi PT Suara Irama Indah

Perhitungan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali atas penyesuaian nilai wajar SII adalah sebagai berikut:

Nilai wajar PT Suara Irama Indah (80% kepemilikan)	55.051.128.000
Nilai buku PT Suara Irama Indah (80% kepemilikan)	(21.013.095.151)
	<hr/>
Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	34.038.032.849

Akuisisi PT Radio Camar

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 9 Juli 2015 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Perusahaan memperoleh 225 saham RC (90,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RC) dari PT Radio Attahiriyah, entitas anak. Sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" maka selisih antara harga perolehan dan nilai buku penyertaan sebesar Rp 3.520.874.998 disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam kelompok "Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Perhitungan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali atas pembelian RC adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	225.000.000
Nilai buku investasi RC	(3.745.874.998)
Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(3.520.874.998)

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 9 Juli 2015 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Perusahaan memperoleh 24 saham RC (9,60% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RC) dari PT Media Cipta Mahardhika, pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" maka selisih antara harga perolehan dan nilai buku penyertaan sebesar Rp 391.208.333 disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam kelompok "Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali atas pembelian RC adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	24.000.000
Nilai buku investasi RC	(415.208.334)
Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(391.208.334)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
<u>Kas</u>	25.000.000	25.000.000
<u>Bank</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	7.106.697.639	6.456.865.712
PT Bank Permata Tbk.	4.545.233.903	1.363.150.954
PT Bank UOB Indonesia	3.290.089.733	1.366.128.952
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	139.252.810	102.312.746
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	80.685.293	270.627.539
PT Bank Central Asia Tbk.	66.507.700	116.246.200
PT Bank Permata Tbk. - Unit Syariah	48.426.767	48.530.865
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.814.212	378.675.160
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	183.544.177	218.367.783
Jumlah bank	15.469.252.234	10.320.905.911

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Deposito</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	15.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Permata Tbk.	12.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah deposito	27.000.000.000	40.000.000.000
Jumlah	42.494.252.234	50.345.905.911

Rincian jangka waktu dan tingkat suku bunga untuk deposito adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jangka waktu	1 bulan	1 bulan
Tingkat suku bunga per tahun	7,00% - 7,50%	7,00% - 7,50%

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 23):</u>	11.914.010.749	11.689.608.495
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Wira Pamungkas Pariwara	3.009.949.810	3.476.113.611
PT Media Network Wahana	2.969.179.831	3.098.709.702
PT Media Network Atlas Indonesia	2.410.735.687	3.060.928.396
PT Dian Media Nusantara	967.675.400	1.382.386.450
PT Inter Pariwara Global	924.250.700	819.744.180
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	404.292.750	1.180.239.580
PT Optima Kaswall	343.994.373	343.589.373
PT Kaswall Dinamika Indonesia	273.945.722	1.614.392.089
PT Bintang Mediathama Indonesia	214.081.320	1.044.130.020
PT Mahardika Karya Indonesia	153.826.000	646.518.150
PT Astra Otoparts	112.890.520	953.076.600
PT Pertamina Lubricants	15.441.600	-
Lain-lain	30.385.763.183	29.491.206.931
Jumlah pihak ketiga	42.186.026.896	47.111.035.082
Dikurang penyisihan penurunan nilai	(7.490.371.604)	(7.490.371.604)
Jumlah pihak ketiga - bersih	34.695.655.292	39.620.663.478
Jumlah	46.609.666.041	51.310.271.973

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	2.970.000	208.768.677
31 hari - 60 hari	88.237.600	512.589.500
61 hari - 90 hari	35.574.000	364.857.297
Telah jatuh tempo:		
91 hari - 365 hari	1.676.433.974	620.635.892
Lebih dari 365 hari	10.110.795.175	9.982.757.129
Jumlah pihak berelasi	<u>11.914.010.749</u>	<u>11.689.608.495</u>
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	9.063.111.342	9.557.971.857
31 hari - 60 hari	9.658.245.711	11.303.809.094
61 hari - 90 hari	1.967.013.364	8.465.926.629
Telah jatuh tempo:		
91 hari - 365 hari	14.500.260.857	10.458.822.491
Lebih dari 365 hari	6.997.395.622	7.324.505.011
Jumlah pihak ketiga	<u>42.186.026.896</u>	<u>47.111.035.082</u>
Dikurang penyisihan penurunan nilai	<u>(7.490.371.604)</u>	<u>(7.490.371.604)</u>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>34.695.655.292</u>	<u>39.620.663.478</u>
Jumlah	<u>46.609.666.041</u>	<u>51.310.271.973</u>
Berikut mutasi penyisihan penurunan nilai:		
	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	7.490.371.604	4.186.182.359
Penambahan	-	3.503.609.245
Pemulihan	-	(199.420.000)
Saldo akhir	<u>7.490.371.604</u>	<u>7.490.371.604</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

Hak tagih piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh entitas anak dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 10).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jangka pendek:		
Sewa	601.011.750	229.657.125
Asuransi	82.905.161	189.022.122
Iklan	-	22.916.667
Lain-lain	261.502.045	188.479.339
Jumlah jangka pendek	<u>945.418.956</u>	<u>630.075.253</u>
Jangka panjang:		
Jasa manajemen (Catatan 29a)	-	-
Biaya emisi ditangguhkan	-	-
Jumlah jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>945.418.956</u>	<u>630.075.253</u>

Biaya emisi ditangguhkan merupakan biaya emisi yang dikeluarkan sebelum Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tahun 2016. Biaya tersebut telah disajikan sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat saham Perusahaan tercatat di Bursa.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jangka pendek:		
Operasional	3.772.177.154	1.560.243.429
Jangka panjang:		
Investasi (Catatan 29)	38.382.000.000	20.334.000.000
Jumlah	<u>42.154.177.154</u>	<u>21.894.243.429</u>

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2017</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan				
Peralatan siaran	9.467.932.764	2.318.400	-	9.470.251.164
Peralatan dan perabot kantor	7.250.240.996	212.217.273	-	7.462.458.269
Kendaraan	2.072.581.433	-	-	2.072.581.433
Jumlah	<u>18.790.755.193</u>	<u>214.535.673</u>	<u>-</u>	<u>19.005.290.866</u>

9. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Maret 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan siaran	8.284.258.485	124.636.346	-	8.408.894.831
Peralatan dan perabot kantor	6.301.867.181	115.892.978	-	6.417.760.159
Kendaraan	727.995.301	105.997.614	-	833.992.915
Jumlah	15.314.120.967	346.526.938	-	15.660.647.905
Nilai buku	3.476.634.226			3.344.642.961

31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Peralatan siaran	9.148.488.764	319.444.000	-	9.467.932.764
Peralatan dan perabot kantor	7.049.906.346	200.334.650	-	7.250.240.996
Kendaraan	1.690.515.117	957.066.316	575.000.000	2.072.581.433
Jumlah	17.888.910.227	1.476.844.966	575.000.000	18.790.755.193
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan siaran	7.629.818.958	654.439.527	-	8.284.258.485
Peralatan dan perabot kantor	5.832.020.531	469.846.650	-	6.301.867.181
Kendaraan	961.900.559	341.094.742	575.000.000	727.995.301
Jumlah	14.423.740.048	1.465.380.919	575.000.000	15.314.120.967
Nilai buku	3.465.170.179			3.476.634.226

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dibebankan pada operasi tahun berjalan sebesar Rp 344.208.547 dan Rp 1.465.380.919. (Catatan 20).

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.552.450.337. Menurut pendapat manajemen, polis tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat pencurian, kerusakan dan lainnya.

Aset tetap berupa peralatan penyiaran digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh entitas anak dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

10. UTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh entitas anak dari PT Bank UOB Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
PT Radio Attahiriyah	6.200.000.000	8.950.000.000
PT Suara Irama Indah	-	-
Jumlah	6.200.000.000	8.950.000.000

10. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, RA dan SII, entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 13/CPB/0122 dengan PT Bank UOB Indonesia dengan plafon sebesar Rp 80.000.000.000 yang kemudian dibagi sesuai proporsi sebagai berikut:

- a. 68,75% dari total pokok pinjaman atau senilai Rp 55.000.000.000 ditarik oleh RA.
- b. 31,25% dari total pokok pinjaman atau senilai Rp 25.000.000.000 ditarik oleh SII.

Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan akan diperpanjang sesuai dengan surat dari RA dan SII, serta dikenakan bunga sebesar *cost of funding* ditambah 5% per tahun. Pada tanggal 23 Maret 2016, RA dan SII telah mengajukan permohonan perpanjangan 1 (satu) tahun setelah jatuh tempo. Pinjaman ini dijamin dengan saham-saham PT Beyond Media, pemegang saham, rekening *escrow* RA dan SII serta peralatan siaran milik RA dan SII.

Rasio keuangan entitas anak yang harus dipenuhi dalam pemberian fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. Rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 2,5.
- b. Rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih besar dari 3,5.
- c. Rasio penutupan pelunasan hutang tidak lebih kecil dari 1.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, entitas anak telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit di atas. Pada tahun 2016, SII telah melakukan pelunasan atas utang tersebut.

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Mare 2017	31 Desember 2016
Promosi	877.428.807	3.000.905.000
Utilitas	105.569.354	65.920.009
Riset	-	90.879.000
Jamsostek	-	65.163.290
Lain-lain	9.371.746	92.764.262
Jumlah	992.369.907	3.315.631.561

12. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	12.000.000
Pasal 21	88.583.750	188.554.702
Pasal 23	28.478.467	710.712.864
Pasal 25	3.071.817.096	737.922.967
Pasal 29	4.545.994.269	6.778.265.035
Pajak Pertambahan Nilai	695.096.376	793.290.896
Jumlah	8.429.969.958	9.220.746.464

13. UTANG DIVIDEN

Pada saat ini Perseroan tidak memiliki utang dividen kepada pemegang saham perseroan.

14. MODAL DISETOR

Rincian pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Beyond Media	250.806.807	47,75%	25.080.680.700
PT Mahaka Media Tbk.	91.396.000	17,40%	9.139.600.000
Nusantara Radio Holdings Ltd.	53.713.540	10,23%	5.371.354.000
PT Pratama Prima Utama	913.960	0,17%	91.396.000
Masyarakat	128.434.093	24,45%	12.843.409.300
Jumlah	525.264.400	100,00%	52.526.440.000

31 Desember 2016

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Beyond Media	250.806.807	47,75%	25.080.680.700
PT Mahaka Media Tbk.	91.396.000	17,40%	9.139.600.000
Nusantara Radio Holdings Ltd.	53.713.540	10,23%	5.371.354.000
PT Pratama Prima Utama	913.960	0,17%	91.396.000
Masyarakat	128.434.093	24,45%	12.843.409.300
Jumlah	525.264.400	100,00%	52.526.440.000

14. MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No.11 tanggal 9 Juli 2015, para pemegang saham telah menyetujui transaksi peningkatan modal disetor secara non-tunai di mana Perusahaan menerbitkan 36.558.400 saham baru yang masing-masing diambil bagian oleh PT Beyond Media dan PT Mahaka Media Tbk. masing-masing sejumlah 27.418.800 saham dan 9.139.600 saham. Atas penerbitan saham ini, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Suara Irama Indah (SII) dan PT Radio Attahiriyah (RA) dari PT Beyond Media dan PT Mahaka Media Tbk. sehingga kepemilikan Perusahaan atas SII dan RA menjadi 99,99% dan 99,96% selain itu disetujui peningkatan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 dan pemecahan nilai nominal per lembar saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per lembar saham.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum membentuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan akan segera membentuk cadangan saldo laba tersebut.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak mewajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, dan utang kepada kepada pihak berelasi). Perusahaan atau entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, selisih kurs atas modal, selisih perubahan ekuitas entitas anak dan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yang terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Agio saham		
Selisih setoran modal (Catatan 4)	115.970.312.000	115.970.312.000
Penawaran umum perdana	44.384.860.000	44.384.860.000
Beban emisi efek ekuitas	(4.238.544.682)	(4.238.544.682)
Selisih kurs atas modal *)	27.050.000	27.050.000
Selisih perubahan ekuitas entitas anak **)	552.264.092	552.264.092
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	(98.666.694.261)	(98.666.694.261)
Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		
Penyesuaian nilai wajar SII (Catatan 4)	(34.038.032.849)	(34.038.032.849)
Akuisisi RC (Catatan 4)	(3.912.083.333)	(3.912.083.333)
Jumlah	20.079.130.967	20.079.130.967

*) Pada tanggal 19 Juli 2006, Perusahaan menerima setoran modal sebesar \$AS 300 dan \$AS 29.700 dari PT Pratama Prima Utama dan PT Fajar Mentari untuk penerbitan saham pendirian Perusahaan masing-masing sejumlah 2.500 lembar dan 247.500 lembar dengan nilai nominal masing-masing Rp 2.500.000 dan Rp 247.500.000.

***) Pada tahun 2008, RA dan SII meningkatkan setoran modal dimana Perusahaan tidak mengambil bagian.

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
PT Suara Irama Indah	1.000.000	1.000.000
PT Radio Camar	1.000.000	1.000.000
PT Radio Attahiriyah	1.000.000	1.000.000
Jumlah	3.000.000	3.000.000

17. DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 26 April 2016, telah disetujui pembagian dividen sebesar Rp 2.678.848.440 yang dibagikan dari laba bersih periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 dan telah dibayar seluruhnya.

18. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba tahun berjalan	9.016.091.033	8.746.313.682
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	525.264.400	525.264.400
Laba per saham dasar	<u>17,16</u>	<u>16,65</u>

19. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Iklan radio		
Program	18.335.269.002	14.390.937.350
Spot	7.351.191.250	11.334.126.250
Adlibs	1.999.400.000	2.470.345.000
Event off-air	625.943.000	92.018.000
Lain-lain	1.646.596.250	2.003.990.600
Jumlah pendapatan	29.958.399.502	30.291.417.200
Potongan pendapatan	(7.394.260.825)	(8.498.473.687)
Jumlah	<u>22.564.138.677</u>	<u>21.792.943.513</u>

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

20. BEBAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Beban program dan siaran:</u>		
Musik	69.563.206	59.906.951
Siaran	42.690.000	41.706.500
Operasional produksi	7.754.086	19.130.441
Teknik	7.393.909	10.630.000
Jumlah beban program dan siaran	<u>127.401.201</u>	<u>131.373.892</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>		
Gaji karyawan dan tunjangan	6.426.140.712	5.374.365.018
Promosi dan penjualan	1.311.264.438	1.517.700.569
Sewa	550.991.875	745.942.661
Pajak dan perijinan	523.358.352	229.063.086
Penelitian dan pengembangan	465.563.304	303.998.215
Penyusutan (Catatan 9)	344.208.547	396.489.850
Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 21)	-	-

20. BEBAN OPERASI (Lanjutan)

	2016	2015
Utilitas	176.103.763	190.098.589
Telekomunikasi	171.035.027	177.213.818
Transportasi	170.786.778	134.525.093
Jasa manajemen	97.500.000	615.000.000
Rumah tangga kantor	82.531.074	51.280.349
Sumbangan	50.000.000	125.000.000
<i>Bandwidth radio active</i>	32.672.655	114.374.848
Perjalanan dinas	31.536.150	41.600.358
Seminar dan pelatihan	19.537.900	23.979.500
Perbaikan dan pemeliharaan	19.027.000	12.532.400
Perlengkapan dan alat tulis kantor	11.736.035	9.368.700
Administrasi bank	4.693.573	6.802.266
Asuransi	1.570.700	2.395.792
Lain-lain	345.475.662	171.720.363
Jumlah beban umum dan administrasi	10.835.733.545	10.243.451.475

21. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA

Dalam mengukur penyisihan imbalan pasca masa kerja Perusahaan menggunakan jasa dari pihak ketiga, dan atas pertimbangan biaya maka pengukuran semacam ini hanya akan dilakukan pada setiap akhir tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak mencatat estimasi utang imbalan pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo yang dalam laporannya tanggal 10 Januari 2017 dan 29 Januari 2016, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Tingkat diskonto	8,26% - 8,43%	9,07% - 9,10%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%
Tingkat mortalitas	TMI-III tahun 2011	TMI-III tahun 2011
Usia pensiun (tahun)	55	55

Liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Nilai kini liabilitas imbalan pasca masa kerja	6.140.437.579	4.892.099.868
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	-	-
Nilai bersih liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	6.140.437.579	4.892.099.868

Mutasi liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo awal tahun	4.892.099.868	3.487.548.136
Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja	1.409.024.049	1.209.582.732
Beban komprehensif lain	(104.626.508)	413.931.793
Realisasi pembayaran	(56.059.830)	(218.962.793)
Saldo akhir tahun	6.140.437.579	4.892.099.868

21. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA (Lanjutan)

Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban jasa kini	965.199.114	893.219.333
Beban bunga	443.824.935	316.363.399
Jumlah beban penyisihan imbalan pasca kerja	1.409.024.049	1.209.582.732

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain setelah pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo awal tahun	(770.202.456)	(674.329.271)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(104.626.508)	(95.873.185)
Saldo akhir tahun	(874.828.964)	(770.202.456)

Perbandingan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca masa kerja dan penyesuaian liabilitas program (efek selisih perbedaan antara asumsi aktuarial yang digunakan pada tahun sebelumnya dengan yang terjadi pada tahun berjalan) yang muncul untuk 5 tahun ke belakang adalah sebagai berikut:

	Nilai kini liabilitas imbalan pasti	Penyesuaian liabilitas program
31 Desember 2016	6.140.437.578	(1.468.964.812)
31 Desember 2015	4.892.099.868	(120.463.523)
31 Desember 2014	3.487.548.136	(333.738.699)
31 Desember 2013	2.549.801.250	205.280.325
31 Desember 2012	1.721.379.274	162.156.896

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Kenaikan	(635.736.284)	(501.284.215)
Penurunan	737.242.439	578.400.243

22. PERPAJAKAN

Pada bulan September dan Oktober 2016, entitas anak telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada berbagai tanggal di bulan September dan Oktober 2016.

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan yang disajikan dalam akun ini merupakan perhitungan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Sampai dengan penyusunan laporan ini diyakini tidak ditemukan adanya indikasi beda waktu dan permanen yang mempengaruhi perhitungan pajak perusahaan.

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Beyond Media	Pemegang Saham	Pemberian piutang
2.	PT Mahaka Media Tbk.	Pemegang Saham	Pemberian piutang
3.	PT Avabanindo Perkasa	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
4.	PT Radionet Cipta Karya	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
5.	PT Republika Media Mandiri	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
6.	PT Republika Media Visual	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
7.	PT Danapati Abinaya Investama	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
8.	PT Entertainment Live Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
9.	PT Lemon Production	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
10.	PT Raja Karcis.com	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
11.	PT Media Suara Global	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
12.	PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
13.	PT Media Cipta Mahardhika	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
14.	PT Amantara Kalyana	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
15.	PT Maharnawa Kanaka	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
16.	PT Mega Consultindo Perdana	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
17.	PT Indonesia Sport Venture	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
18.	PT Metromakmur Sejahtera	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
19.	PT Ekatana Intrasurya Persada	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
20.	PT Pratama Prima Utama	Pemegang Saham	Pemberian piutang
21.	PT Fajar Mentari	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
22.	PT Strategi Inisiatif Media	Entitas Sepengendali	Pemberian piutang
23.	PT Bola Basket Indonesia	Entitas Sepengendali	Pemberian piutang
24.	PT Mahaka Industri Perdana	Entitas Sepengendali	Pemberian piutang

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha pihak berelasi

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
PT Beyond Media	5.475.835.285	5.406.875.685
PT Mahaka Media Tbk.	4.184.198.830	4.210.170.790
PT Avabanindo Perkasa	1.853.573.645	1.853.573.645
PT Strategi Inisiatif Media	150.340.614	-
PT Radionet Cipta Karya	91.344.775	91.344.775
PT Republika Media Mandiri	66.597.600	66.597.600
PT Bola Basket Indonesia	50.424.000	-
PT Metromakmur Sejahtera	36.696.000	36.696.000
PT Ekatana Intrasurya Persada	5.000.000	5.000.000
PT Danapati Abinaya Investama	-	19.250.000
PT Bina Mahasiswa Indonesia	-	100.000
Jumlah	11.914.010.749	11.689.608.495

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Piutang pihak berelasi

Saldo piutang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Jangka Pendek:		
PT Beyond Media	49.407.645.168	49.110.244.126
Jangka Panjang:		
PT Beyond Media	7.764.267.341	9.236.429.954
PT Mahaka Media Tbk.	7.233.631.500	7.303.282.956
PT Media Cipta Mahardhika	2.432.358.646	2.432.358.646
PT Mega Consultindo Perdana	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Avabanindo Perkasa	1.973.127.566	2.005.427.566
PT Raja Karcis.com	1.117.038.102	1.117.038.102
PT Entertainment Live Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Danapati Abinaya Investama	996.287.501	996.287.501
PT Mahaka Industri Perdana	525.000.000	-
PT Amantara Kalyana	370.732.191	370.732.191
PT Lemon Production	300.000.000	300.000.000
PT Republika Media Visual	300.000.000	300.000.000
PT Media Suara Global	58.000.000	58.000.000
PT Indonesia Sport Venture	13.636.361	1.200.000.000
PT Pratama Prima Utama	3.427.348	3.427.348
PT Maharnawa Kanaka	-	525.000.000
Jumlah jangka panjang	26.087.506.556	28.847.984.264
Jumlah	75.495.151.724	77.958.228.390

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang kepada pihak berelasi, selain piutang pihak berelasi jangka pendek kepada PT Beyond Media, tidak memiliki jangka waktu pembayaran pasti dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang kepada pihak berelasi jangka pendek kepada PT Beyond Media, tidak memiliki jangka waktu pembayaran pasti dan dikenakan bunga masing-masing sebesar Rp 297.401.042 dan Rp 2.886.439.931.

24. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi segmen primer adalah berdasarkan segmen geografis yaitu Jakarta dan Surabaya.

Daerah geografis Grup adalah sebagai berikut:

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

Daerah geografis	Perusahaan
Jakarta	PT Mahaka Radio Integra Tbk. PT Radio Attahiriyah PT Suara Irama Indah
Surabaya	PT Radio Camar

24. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

	31 Maret 2017			
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset Lancar	133.442.672.117	4.076.989.499	6.631.711.472	144.151.373.088
Aset Tidak Lancar	300.886.266.055	1.233.538.086	(231.883.850.978)	70.235.953.163
Jumlah Aset	434.328.938.172	5.310.527.585	(225.252.139.506)	214.387.326.251
Liabilitas Jangka Pendek	30.735.037.189	190.460.341	(6.931.520.542)	23.993.976.988
Liabilitas Jangka Panjang	88.633.249.076	6.378.980.864	(88.871.792.361)	6.140.437.579
Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)	314.960.651.907	(1.258.913.620)	(129.448.826.603)	184.252.911.684
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)	434.328.938.172	5.310.527.585	(225.252.139.506)	214.387.326.251
POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan Bersih	21.389.362.723	1.174.775.954	-	22.564.138.677
Beban Operasi	(9.624.326.665)	(1.338.808.082)	-	(10.963.134.747)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	4.453.178.650	5.518.053	(3.971.792.503)	486.904.200
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	16.218.214.708	(158.514.075)	(3.971.792.503)	12.087.908.130
Pajak Penghasilan	(3.071.817.097)	-	-	(3.071.817.097)
Jumlah Laba Tahun Berjalan	13.146.397.611	(158.514.075)	(3.971.792.503)	9.016.091.033
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	13.146.397.611	(158.514.075)	(3.971.792.503)	9.016.091.033
31 Desember 2016				
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset Lancar	150.811.206.779	5.115.980.773	(148.026.568)	155.779.160.984
Aset Tidak Lancar	186.369.364.924	1.221.210.910	(132.510.153.698)	55.080.422.136
Jumlah Aset	337.180.571.703	6.337.191.683	(132.658.180.266)	210.859.583.120
Liabilitas Jangka Pendek	33.836.491.091	345.083.573	(4.699.249.774)	29.482.324.890
Liabilitas Jangka Panjang	32.248.910.674	7.092.507.664	(33.200.980.759)	6.140.437.579
Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)	271.095.169.938	(1.100.399.554)	(94.757.949.733)	175.236.820.651
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)	337.180.571.703	6.337.191.683	(132.658.180.266)	210.859.583.120

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

		31 Maret 2017	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	\$AS	13.767,19	183.544.177
Nilai Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing	\$AS	13.767,19	183.544.177
		31 Desember 2016	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	\$AS	16.252	218.367.783
Nilai Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing	\$AS	16.252	218.367.783

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Penambahan piutang pihak berelasi dengan pengurangan biaya dibayar di muka (Catatan 29a)	-	8.250.000.000
Penambahan tambahan modal disetor dengan pengurangan biaya emisi dibayar di muka	-	2.854.045.356
Penambahan setoran modal dengan penambahan investasi pada entitas anak	-	-
Dividen entitas anak masih terutang	-	-
Pembayaran dividen entitas anak melalui pelunasan piutang pihak berelasi	-	-
Konversi piutang pihak berelasi menjadi investasi entitas anak	-	-

29. PERJANJIAN PENTING

a. Jasa Manajemen dan Pengakhiran Jasa Manajemen

PT Radio Attahiriyah, entitas anak, mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Beyond Media dan PT Mahaka Media Tbk. untuk periode 2015 sampai dengan 2019 dengan jumlah masing-masing Rp 9.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Pengakhiran Perjanjian Pengelolaan Manajemen No. 060/BM/IX/2015 antara PT Beyond Media dengan PT Radio Attahiriyah, entitas anak, tanggal 4 September 2015 dan Pengakhiran Perjanjian Pengelolaan Manajemen No. 102/PTMM/IX/2015, antara PT Mahaka Media Tbk. dengan PT Radio Attahiriyah, entitas anak, tanggal 4 September 2015, PT Radio Attahiriyah, PT Beyond Media dan PT Mahaka Media Tbk. sepakat untuk mengakhiri pengelolaan manajemen. Pengakhiran kerjasama ini dibuat karena Perusahaan berkeyakinan bahwa setelah Perusahaan berhasil mencatatkan sahamnya di bursa maka Perusahaan mempunyai cukup kemampuan untuk mengadakan seluruh jasa-jasa tersebut secara mandiri.

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat PT Radio Merpati Dharmawangsa

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perusahaan dan PT Hardana Kacida Reana (pemegang 99,99% saham PT Radio Merpati Dharmawangsa) mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat atas 99,99% kepemilikan atas PT Radio Merpati Dharmawangsa di mana disepakati harga pembelian sebelum dilakukan uji tuntas keuangan dan hukum adalah sebesar Rp 34.000.000.000. Harga ini dapat berubah sesuai dengan hasil laporan uji tuntas keuangan dan hukum.

Perusahaan diharuskan melakukan pembayaran awal sebesar Rp 32.000.000.000 sebagai bentuk komitmen kepada para pemegang saham PT Radio Merpati Dharmawangsa. Jika sampai dua belas (12) bulan, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua pihak, setelah perjanjian ini ditandatangani dan kondisi prasyarat tidak terpenuhi maka pemegang saham PT Radio Merpati Dharmawangsa diwajibkan untuk mengembalikan dana yang telah dibayarkan dari Perusahaan. Sampai dengan 31 Maret 2017, Perusahaan baru melakukan pembayaran awal sebesar Rp 31.382.000.000.

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat PT Radio Kirana Insan Suara

Pada tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan dan Sri Adyanti Sudharmono, Fajar Aryo Wisnutomo, Anindita Indah Nuranisam, Roland Bambang A. Rachmadi (pemegang saham PT Radio Kirana Insan Suara) mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat atas 70% kepemilikan atas PT Radio Kirana Indah Suara di mana disepakati harga pembelian sebelum dilakukan uji tuntas keuangan dan hukum adalah sebesar Rp 19.600.000.000. Harga ini dapat berubah sesuai dengan hasil laporan uji tuntas keuangan dan hukum.

Perusahaan telah melakukan pembayaran awal sebesar Rp 2.600.000.000 sebagai bentuk komitmen kepada para pemegang saham PT Radio Kirana Insan Suara. Jika sampai dua belas (12) bulan, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua pihak, setelah perjanjian ini ditandatangani dan kondisi prasyarat tidak terpenuhi maka pemegang saham PT Radio Kirana Insan Suara diwajibkan untuk mengembalikan dana yang telah dibayarkan dari Perusahaan.

d. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat PT Radio Ramako Djaya Raya

Pada tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan dan Sri Adyanti Sudharmono, Fajar Aryo Wisnutomo, Anindita Indah Nuranisam, Roland Bambang A. Rachmadi (pemegang saham PT Radio Ramako Djaya Raya) mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat atas 70% kepemilikan atas PT Radio Ramako Djaya Raya di mana disepakati harga pembelian sebelum dilakukan uji tuntas keuangan dan hukum adalah sebesar Rp 14.700.000.000. Harga ini dapat berubah sesuai dengan hasil laporan uji tuntas keuangan dan hukum.

Perusahaan telah melakukan pembayaran awal sebesar Rp 1.900.000.000 sebagai bentuk komitmen kepada para pemegang saham PT Radio Ramako Djaya Raya. Jika sampai dua belas (12) bulan, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua pihak, setelah perjanjian ini ditandatangani dan kondisi prasyarat tidak terpenuhi maka pemegang saham PT Radio Ramako Djaya Raya diwajibkan untuk mengembalikan dana yang telah dibayarkan dari Perusahaan.

e. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat PT Radio Mustang Utama

Pada tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan dan Sri Adyanti Sudharmono, Fajar Aryo Wisnutomo, Anindita Indah Nuranisam, Roland Bambang A. Rachmadi (pemegang saham PT Radio Mustang Utama) mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat atas 70% kepemilikan atas PT Radio Mustang Utama di mana disepakati harga pembelian sebelum dilakukan uji tuntas keuangan dan hukum adalah sebesar Rp 18.900.000.000. Harga ini dapat berubah sesuai dengan hasil laporan uji tuntas keuangan dan hukum.

Perusahaan telah melakukan pembayaran awal sebesar Rp 2.500.000.000 sebagai bentuk komitmen kepada para pemegang saham PT Radio Mustang Utama. Jika sampai dua belas (12) bulan, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua pihak, setelah perjanjian ini ditandatangani dan kondisi prasyarat tidak terpenuhi maka pemegang saham PT Radio Mustang Utama diwajibkan untuk mengembalikan dana yang telah dibayarkan dari Perusahaan.